

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian terhadap suatu masalah yang layak diungkap secara ilmiah, tidak akan lepas dari metode yang digunakan oleh seorang penulis. Tujuan metode penelitian adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana langkah-langkah penelitian dilakukan, sehingga permasalahan dapat dipecahkan. Untuk memperoleh hasil penelitian yang sifatnya ilmiah harus menggunakan seperangkat metode yang tepat.

Dalam rangka melaksanakan penelitian tersebut, maka penentuan metode penelitian sangatlah penting. Hal ini berguna untuk memperoleh ketepatan data sehingga ketelitian dari pertanyaan dapat terungkap dengan tepat pula. Tujuan metode penelitian adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana langkah-langkah penelitian dilakukan, sehingga permasalahan dapat dipecahkan. Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik maka penelitian yang sifatnya ilmiah harus menggunakan seperangkat metode yang tepat.

Pengertian metode menurut Surachmad (1989:21) dalam E. Nurmansyah (2009:33) adalah:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji suatu rangkaian hipotesa dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini

digunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan.

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian (Kartono, 1990:20) dalam E. Nurmansyah (2009:34). berdasarkan kecenderungan data yang didapat dari studi penajagan ke lapangan dan kesesuaian dengan tujuan penelitian, maka pendekatan yang diambil oleh penulis adalah pendekatan kuantitatif, dengan metode yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi deskriptif.

Sugiono (2009:147) mengemukakan pengertian metode deskriptif adalah: “metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (M. Nazir, 1988:54).

Menurut Whitney (1960) dalam M. Nazir (1988: 54) menyebutkan bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif (persentase) karena pada hakekatnya ingin mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tentang bagaimana gambaran

proses pelatihan karyawan melalui kegiatan pelatihan di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih. Biasanya, penelitian deskriptif seperti ini menggunakan metode survey (Atherton & Klemmack, 1982) dalam E. Nurmasyah, (2009:35).

B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian merupakan hal yang sangat menentukan dalam penelitian, karena populasi merupakan kumpulan sumber data yang memberikan data-data yang diperlukan bagi penelitian sehingga tanpa adanya populasi penelitian maka kita tidak akan mendapatkan data di lapangan.

Penentuan populasi dan sampel dalam penelitian ilmiah merupakan suatu tahapan yang sangat penting, karena populasi dan sampel adalah sumber data yang digunakan untuk bahan penelitian guna menentukan ataupun memperoleh jawaban dari suatu masalah yang diteliti melalui instrumen pengumpulan data.

Menurut Sugiono (2009:80), dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D menyebutkan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.

Pengertian populasi tersebut dihubungkan dengan masalah yang diteliti, maka yang di maksud dengan populasi adalah karyawan Manajemen Sumber Daya Manusia PT. Industri Telekomunikasi Indonesia Indonesia (INTI) khususnya karyawan rekayasa penjualan yang berjumlah 12 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun yang dimaksud dengan sampel Sugiono (2009:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Tujuan dari pengambilan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan jalan hanya mengambil sebagian saja dari populasi.

Karena jumlah populasi dari penelitian ini relatif kecil, yaitu total seluruhnya 12 orang, maka peneliti tidak melakukan sampling.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian atau pengumpul data/informasi dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, artinya peneliti sendiri sebagai alat untuk merekam informasi selama berlangsungnya penelitian. Sebagaimana diungkapkan oleh Nasution (1992: 9) dalam E. Nurmansyah (2009:36) bahwa peneliti adalah key instrumen yaitu peneliti sendiri yang bertindak

sebagai pengamat. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang diperlukan.

Sebagai pedoman dalam melakukan pengamatan, peneliti membekali diri dengan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan catatan lapangan untuk memperdalam dan memperluas dengan tema dan kondisi yang ada. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, serta angket. Teknik pengumpulan data ini diharapkan dapat saling melengkapi sehingga informasi yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian. Instrumen pengumpul data yaitu:

1. Pedoman Observasi (Pengamatan)

Teknik pengamatan dapat dibedakan menjadi pengamatan tidak berstruktur dan pengamatan berstruktur. Pengamatan tidak berstruktur adalah pengamatan dimana pengamat atau peneliti belum mengetahui sebelumnya aspek-aspek apa yang perlu diamati yang relevan dengan risetnya. Pengamatan berstruktur adalah pengamatan dimana pengamat atau peneliti sudah mengetahui sebelumnya aspek-aspek atau fenomena apa yang akan diamati sesuai dengan tujuan risetnya (Sonny Sumarsono, 2004:70-71), dalam E. Nurmansyah (2009:49)

Dalam penelitian ini, yang termasuk ke dalam pedoman observasi yaitu lokasi penelitian, struktur organisasi di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia Indonesia (INTI), serta sarana dan prasarana yang tersedia.

2. Pedoman Wawancara

Pada wawancara akan diutamakan data verbal. Data verbal diperoleh melalui percakapan dan tatap muka langsung. Peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai teks konseptual yang menyangkut permasalahan penelitian.

Pedoman wawancara ini berguna bagi peneliti untuk mencari data pelengkap utama dari angket. Sonny Sumarsono (2004:71) dalam E. Nurmansyah (2009:49) memberi pengertian, wawancara adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

Isi dalam pedoman wawancara yaitu komponen-komponen dalam pelaksanaan pelatihan diantaranya; materi pelatihan, pendekatan pelatihan, metode pelatihan, teknik pelatihan, pendanaan pelatihan, penilaian pelatihan, hasil pelatihan dan instruktur pelatihan, serta media pelatihan yang digunakan.

3. Angket (Kuesioner)

Untuk mendapatkan data tentang tanggapan dari peserta yang pernah mengikuti pelatihan di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia Indonesia (INTI), maka peneliti menggunakan angket sebagai instrumen alat pengumpulan data.

Sugiono (2009 : 142) memberikan pengertian angket sebagai berikut:

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Pedoman angket yang disiapkan yaitu faktor individu (keahlian, latar belakang, kemampuan), faktor psikologis (persepsi, sikap, kepribadian, pembelajaran, motivasi), faktor organisasi (sumber daya, kepemimpinan, penghargaan, struktur dan *job design*).

Selain itu, angket juga digunakan untuk memperoleh data tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pencapaian prestasi kerja yang meliputi faktor internal (kemampuan dan pekerja keras), dan factor eksternal (perilaku rekan, tindakan rekan, bawahan dan pimpinan).

4. Studi Dokumentasi

Studi ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data yang tertulis dari dokumentasi-dokumentasi yang tersedia serta ada hubungannya dengan masalah yang dihadapi.

Pedoman studi dokumentasi yang disiapkan adalah materi pelatihan, lembar penilaian pelatihan, dan jadwal kegiatan pelatihan.

D. Penyusunan Alat Pengumpul Data

Dalam penyusunan alat pengumpul data, terutama data induk yang diperoleh melalui angket, pedoman observasi, dan pedoman wawancara, maka peneliti melaksanakan pengumpulan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyusunan Kisi-kisi

Kisi-kisi disusun secara sistematis dan relevan dengan kebutuhan pemecahan masalah. Adapun kegiatan dalam penyusunan adalah:

- a. Merumuskan problematika penelitian dengan variabel-variabel yang dianggap penting dengan indikator-indikatornya yang akan dijadikan pertanyaan-pertanyaan.
- b. Menyusun pertanyaan/ pernyataan yang dirumuskan secara jelas dan mudah dimengerti oleh responden serta kemungkinan-kemungkinan jawaban yang telah disediakan.
- c. Menyusun kembali kedalam bentuk yang sebenarnya dengan disertai beberapa pengantar dan petunjuk pengisian.

2. Pengelompokan Butir-butir Pertanyaan dan Pernyataan untuk Angket, Pedoman Observasi maupun Pedoman Wawancara.

Dalam pengelompokan butir-butir pertanyaan pada angket, pedoman wawancara maupun pedoman observasi, peneliti mengelompokkan pertanyaan secara urut sesuai dengan aspek-aspek yang ada dalam kisi-kisi penelitian.

3. Uji Coba Instrumen Penelitian

Kegiatan uji coba instrumen penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang telah dibuat itu memiliki kelemahan atau tidak, terutama menyangkut kesepakatan aspek-aspek yang diobservasi, angket dan diwawancarakan. Jika

setelah diujicobakan, ternyata baik pedoman wawancara, angket atau pedoman observasi memiliki kelemahan atau kekurangan sehingga sukar dipahami oleh responden, maka perlu melakukan revisi, yakni perbaikan-perbaikan pada item-item yang kemungkinan memang sulit dipahami oleh responden.

4. Revisi Instrumen Penelitian

Maksud dari revisi instrumen penelitian yaitu untuk memperbaiki kembali kelemahan-kelemahan atau kekurangan-kekurangan instrumen penelitian yang diketahui setelah instrumen penelitian tersebut diujicobakan. Pada tahap ini diadakan perbaikan dan penyempurnaan kembali angket, pedoman wawancara, dan pedoman observasi tersebut. Sehingga selanjutnya terbentuklah angket, pedoman wawancara, pedoman observasi yang siap dipergunakan.

5. Memperbanyak Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang telah direvisi dan siap untuk dipergunakan, selanjutnya diperbanyak sesuai dengan jumlah sampel penelitian.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Prosedur Pengolahan Data

Mengolah data yang kongkrit untuk membuat data itu bermakna (Winarno Surakhmand 1990 : 109) dalam E. Nurmansyah (2009). Dengan demikian data yang terkumpul perlu diolah menurut prosedur pengolahan yang berlaku, untuk mengolah data yang diperoleh dari responden, penulis menggunakan pengolahan dengan statistik persentase, adapun langkah – langkah yang akan ditempuh adalah :

a. Seleksi data

Pada tahapan ini data yang telah terkumpul kemudian di seleksi atau dipilih dengan maksud untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Klasifikasi data

Pada tahap ini data yang telah dipilih dan diseleksi kemudian dikelompokan berdasarkan kategori tertentu, sesuai dengan pertanyaan penelitian sehingga pengolahanya dapat dilakukan dengan mudah.

c. Tabulasi Data

Setelah data tersebut dikelompokan, kemudian di tabulasikan dengan maksud untuk mengetahui frekuensi setiap alternatif jawaban, juga untuk mempermudah membaca dan membandingkan

antara alternatif jawaban yang satu dengan alternatif jawaban lainnya.

2. Prosedur dan Analisis Data

Setelah data di tabulasikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data, pengolahan data dengan menggunakan analisis deskriptif dan interpretasinya berdasarkan prosentase dari alternatif jawaban yang telah dikemukakan oleh responden.

Perhitungan diatas menempuh tahapan – tahapan sebagai berikut :

- a. Menurut tabel dengan lajur : nomor urut, alternatif jawaban, frekuensi observasi dan persentase.
- b. Mencari frekuensi yang diobservasi (f) dengan jalan menjumlah talinya dari setiap alternative jawaban.
- c. Mencari frekuensi keseluruhan (n) dengan menjumlah frekuensi observasi dari setiap alternatif jawaban.
- d. Mencari nilai prosentase dengan jalan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase jawaban

F = Frekuensi jawaban terhadap salah satu poin (alternatif jawaban)

N = Jumlah responden yang memberi jawaban

100 % = Bilangan konstanta / tetap

Untuk mempermudah dalam penafsiran data dan menarik kesimpulan, penulis gunakan kriteria perhitungan prosentase jawaban kolektif yang di berikan responden yaitu:

0 % : Tidak seorangpun memberikan jawaban

1 % - 24 % : Sebagian kecil

25 % - 49 % : Kurang dari setengahnya

(Nana Sudjana dan Ibrahim,(1989) dalam E. Nurmansyah (2009))

3. Hasil Uji Coba Instrumen Angket

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen penelitian yang berupa angket sebanyak 18 soal untuk aspek-aspek prestasi kerja karyawan, dan 10 soal untuk faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi kerja karyawan. Uji coba instrumen dilakukan terhadap karyawan PT. INTI bagian Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia sebanyak 12 orang karyawan yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian. Karyawan Divisi ini dipilih untuk dijadikan objek uji coba instrumen karena karyawan dibagian ini telah mengikuti pelatihan Bahasa Mandarin sebelumnya.

a. Angket B-1

Tabel 3.1
Hasil Uji Coba Instrumen
Angket B-1

No. Soal	Pertanyaan/Pernyataan	F	%
1.	Apakah anda memiliki tekad yang kuat dalam melaksanakan tugas-tugas anda? a. Tekad saya sangat kuat b. Tekad saya kuat c. Tekad saya kadang-kadang kuat d. Tekad saya tidak kuat	10 2 0 0	83,3 16,7 0 0
2.	Menurut anda, apakah kesanggupan di dalam mentaati, melaksanakan, dan mengamalkan sesuatu yang ditaati dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab merupakan hal yang penting dalam bekerja? a. Sangat penting b. Penting c. Kadang-kadang penting d. Tidak penting	9 3	75 25
3.	Apakah anda memahami dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan anda? a. Ya b. Tidak	12 0	100 0
4.	Apakah anda memiliki pengetahuan di bidang yang berhubungan dengan peraturan, prosedur dan keahlian teknis? a. Ya b. Tidak	12 0	100 0
5.	Apakah anda selalu mengikuti perkembangan peraturan, prosedur dan teknik yang terbaru? a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah	12 0 0	100 0 0
6.	Apakah anda memiliki perhatian pada detail, kecermatan dan ketelitian terhadap pekerjaan anda? a. Selalu perhatian b. Kadang-kadang perhatian c. Tidak pernah perhatian	8 4 0	66,7 33,3 0
7.	Apakah anda mematuhi peraturan dan prosedur kesehatan serta keselamatan kerja?		

	a. Selalu mematuhi	12	100
	b. Kadang-kadang mematuhi	0	0
	c. Tidak pernah mematuhi	0	0
8.	Membuat keputusan yang berhubungan dengan pekerjaan, mengembangkan solusi alternatif, serta memilih tindakan yang tepat sering anda lakukan? a. Selalu saya lakukan b. Kadang-kadang saya lakukan c. Tidak pernah saya lakukan	7 5 0	58,3 41,7 0
9.	Apakah anda memahami dan siap mengambil resiko dari tindakan yang anda lakukan diatas? a. Sangat siap b. Siap c. Kadang-kadang siap d. Tidak siap	12 0 0 0	100 0 0 0
10.	Apakah anda menyelesaikan tugas kerja yang diberikan secara konsisten? a. Ya b. Tidak	12 0	100 0
11.	Apakah anda menentukan dan mengatur prioritas kerja secara efektif? a. Ya b. Tidak	9 3	75 25
12.	Apakah anda selalu menggunakan waktu dengan efisien? a. Ya b. Tidak	12 0	100 0
13.	Apakah anda memelihara tempat kerja tetap teratur sesuai dengan fungsinya? a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah	10 2 0	83,3 16,7 0
14.	Apakah anda selalu menghasilkan ide, tindakan, dan solusi yang inovatif terhadap pekerjaan anda? a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah	9 3 0	75 25 0
15.	Apakah anda selalu mencari tantangan baru, mengembangkan diri, dan memberikan kesempatan kepada diri anda untuk selalu belajar dari setiap pengalaman yang anda dapatkan?		

	a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah	10 2	83,3 16,7
16.	Apakah anda memelihara hubungan kerja yang efektif? a. Ya b. Tidak	12 0	100 0
17.	Apakah anda mampu bekerjasama dalam tim? a. Ya b. Tidak	12 0	100 0
18.	Apakah anda bersedia memberikan bantuan dan dukungan kepada orang lain? a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah	12 0 0	100 0 0
19.	Apakah anda termasuk orang yang selalu mengakui kesalahan sendiri dan mau belajar dari kesalahan tersebut? a. Ya b. Tidak	12 0	100 0
20.	Apakah anda selalu hadir secara rutin dan tepat waktu di kantor? a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah	9 3 0	75 25 0
21.	Menyelesaikan tugas dan mematuhi tanggung jawab sesuai dengan batas waktu yang ditentukan merupakan prioritas anda dalam bekerja? a. Ya b. Tidak	12 0	100 0
22.	Apakah anda tergolong orang yang mau menerima masukan dari orang lain? a. Ya b. Tidak	12 0	100 0

Sumber : hasil uji coba instrumen angket B-1

b. Angket C-1

Tabel 3.2
 Hasil Uji Coba Instrumen
 Angket C-1

No Soal	Pertanyaan	F		%	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk
1.	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan sebelumnya?	12	0	100	0
2.	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan bahasa Mandarin sebelumnya?	4	8	33,4	66,6
3.	Apakah anda mengetahui fonetik bahasa Mandarin?	10	2	83,3	16,7
4.	Apakah anda kenal kata-kata bahasa Mandarin?	12	0	100	0
5.	Apakah anda mampu menggunakan kata-kata dalam bahasa Mandarin?	8	4	66,6	33,4
6.	Apakah anda mampu menggunakan kalimat-kalimat dalam bahasa Mandarin?	10	2	83,3	16,7
7.	Apakah anda mampu mengucapkan kata bilangan dalam bahasa Mandarin?	12	0	100	0
8.	Apakah materi yang diberikan selama pelatihan dapat diaplikasikan dalam tugas/pekerjaan anda?	12	0	100	0
12.	Apakah anda memperoleh keuntungan dalam segi pengetahuan/keterampilan dari setiap pekerjaan yang anda lakukan?	12	0	100	0
14.	Apakah motivasi kerja anda meningkat setelah mengikuti pelatihan?	12	0	100	0

16.	Apakah pimpinan anda memberikan penghargaan terhadap anda/rekan anda yang berprestasi baik?	12	0	100	0
-----	---	----	---	-----	---

Sumber: data hasil uji coba instrumen angket C-1

Tabel 3.3
Hasil Uji Coba Instrumen
Angket C-1

No. Soal	Pertanyaan/Pernyataan	F	%
10.	Apakah anda berusaha untuk meningkatkan prestasi kerja anda melalui cara-cara anda sendiri? a. Sangat berusaha b. Berusaha c. Kadang-kadang d. Tidak pernah berusaha	8 2 2 0	66,6 16,7 16,7 0
11.	Apa yang menjadi tujuan anda mengikuti kegiatan pelatihan tersebut? a. Menambah pengetahuan b. Tuntutan lembaga/perusahaan c. Diajak teman d. Coba-coba	0 12 0 0	0 100 0 0
15.	PT. INTI selalu memberikan informasi kesempatan untuk mengikuti pelatihan lain, yang dapat meningkatkan kinerja karyawannya. Menurut anda apakah pernyataan tersebut sesuai? a. Sangat sesuai b. Sesuai c. Tidak berpendapat d. Tidak sesuai	10 2 0 0	83,3 16,7 0 0
18.	Bagaimana kondisi di tempat kerja anda setelah usai mengikuti pelatihan, apakah faktor organisasi seperti struktur, system, dan prosedur mendukung tugas/pekerjaan anda? a. Sangat mendukung b. Mendukung c. Cukup mendukung d. Kurang mendukung	11 1 0 0	91,6 8,4 0 0

Sumber: data hasil uji coba angket C-1

Berdasarkan data hasil uji coba instrumen angket C-1 (lihat no.9) tentang apa saja hasil pelatihan yang dapat diterapkan dalam pekerja, sebagian besar responden menjawab dapat berkomunikasi dengan lancar bila berhadapan dengan klien asing, mengetahui tata Bahasa Mandarin yang baik dan benar, serta mempermudah mengerjakan tanggung jawab pekerjaan.

Hasil pengolahan data uji coba instrumen angket C-1 (lihat no.13) mengenai apa saja keuntungan yang diperoleh dari setiap pekerjaan yang dilakukan, sebagian besar responden menjawab mengetahui pemahaman tentang bahasa asing khususnya Bahasa Mandarin, dan meningkatkan keterampilan berbahasa Mandarin.

Berdasarkan data hasil uji coba instrumen angket C-1 (lihat no.17) tentang bentuk penghargaan seperti apa saja yang didapatkan dari pimpinan jika seorang karyawan berprestasi baik, sebagian besar responden menjawab kenaikan jabatan/promosi jabatan, bonus insentif, pujian positif, dan order kerja.

Berdasarkan data keseluruhan hasil uji coba instrumen angket C-1 dapat disimpulkan bahwa seluruh responden mampu menjawab semua pertanyaan yang diberikan tanpa ada keluhan/kendala. Selain itu, instrumen ini telah dikonsultasikan kepada ahli.